

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN *DOWN SYNDROME* DI DESA JATISARONO KECAMATAN NANGGULAN

Hasna Rafida Purwandini¹, Induniasih², Tri Prabowo³
E-mail: hasnapwdini@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Orang dewasa *down syndrome* mengalami penurunan kesehatan dan fungsi organ sejak usia 40-an, sedangkan orangtua umumnya usia 70-an atau 80-an. Penderita *down syndrome* membutuhkan perawatan seumur hidup dan keluarga berperan penting supaya berdampak positif pada penderita *down syndrome*. Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2020 dari januari hingga oktober ada 25. Laporan Puskesmas Nanggulan tahun 2019, total ada 2 kasus penderita kelainan kromosom sedangkan yang memeriksakan diri sebanyak 10 kunjungan. Wawancara dengan kader kesehatan di Desa Jatisarono yaitu penderita *down syndrome* terdiri dari berbagai macam usia, salah satunya laki-laki berusia 49 tahun yang membutuhkan bantuan selama 24 jam.

Tujuan Studi Kasus: Memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan proses asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dengan kelainan *down syndrome* di wilayah kerja Desa Jatisarono Kecamatan Nanggulan.

Metode Studi Kasus: Karya Tulis ini menggunakan metode deskriptif studi kasus asuhan keperawatan yang meliputi: pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Hasil: Dari asuhan keperawatan yang diberikan pada keluarga dengan penderita *down syndrome* didapatkan empat diagnosis keperawatan yaitu Defisit perawatan diri: mandi, berpakaian, makan, *toileting*, berhias, Gangguan komunikasi verbal, Risiko cedera, dan Kesiapan peningkatan coping keluarga.

Kesimpulan: Menerapkan proses asuhan keperawatan keluarga, mendokumentasikan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan *down syndrome* di Desa Jatisarono Kecamatan Nanggulan.

Kata kunci: Asuhan keperawatan keluarga, *down syndrome*

¹ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan

² Pembimbing 1

³ Pembimbing 2

FAMILY NURSING WITH DOWN SYNDROME AT JATISARONO VILLAGE NANGGULAN SUB-DISTRICT

Hasna Rafida Purwandini¹, Induniasih², Tri Prabowo³
E-mail: hasnapwdini@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adults with *Down syndrome* develop a variety of aging-related health problems since their 40s, while most people begin in their 70s or 80s. People with *Down syndrome* need lifelong care and family plays an important role in order to have a positive impact on people with *Down syndrome*. There are 25 reports from the Kulon Progo District Health Office in 2020 from January to October. Nanggulan Community Health Center in the 2019 report there were a total 2 cases of chromosomal abnormalities and had a total 10 visits. Interview with health cadres in Jatisarono Village, people with *Down syndrome* consist of various ages, one of which is a 49 year old man who needs 24 hours of care

Purpose: Providing family nursing care with a family nursing care process approach to family member with *Down syndrome* in the work area of Jatisarono Village, Nanggulan District.

Method: This paper uses a descriptive method of nursing care case studies which include: assessment, formulation of nursing diagnosis, planning, implementation, evaluation and documentation.

Results: From nursing care given to the family got four diagnosis Self-care deficits: bathing, dressing, eating, toileting, grooming, Impaired verbal communication, Risk of injury, and Readiness for enhanced family coping Based on objective criteria of the four diagnoses only one problem are resolved.

Conclusion: Performing family nursing care process, documenting, and identifying proponent and resistor factors in implementing family nursing care with *Down syndrome* in Jatisarono Village, Nanggulan Sub-District.

Keywords: family nursing care, down syndrome

¹ Yogyakarta Ministry Health Polytechnic Student Departement of Nursing

² Instructure 1

³ Instructure 2